

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan antara lain :

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pencatatan penelitian umumnya berbentuk angka-angka. Pendekatan Kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memeriksa sampel maupun populasi tertentu dengan bantuan instrumen penelitian untuk pengumpulan data dan dilakukan dengan pengambilan sampel untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁵¹

2. Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitiannya menggunakan analisis asosiatif, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2005) Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang akan diteliti.⁵² Penelitian ini menganalisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan sistem pengendalian intern (sebagai Variabel variabel bebas) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (variabel terikat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal.14

⁵² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Fajar Interpratama Mandiri, 2013),hal. 101

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi, sampling, dan sampel penelitian dalam hal ini diantaranya:

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2005), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai aparatur pemerintahan desa yang membuat laporan keuangan desa berada di Kecamatan Prambon, Kantor Kecamatan Prambon, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan desa di Kabupaten Sidoarjo.

2. Sampling Penelitian

Teknik dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan sampling, Nonprobability sampling, yaitu teknik sampling dengan peluang yang tidak sama untuk setiap anggota populasi dalam pemilihan sampel, sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling yakni pengambilan sampel dengan pengambilan kriteria tertentu.

⁵⁴Adapun kriteria yang dimaksud diantaranya :

- a. Pegawai bidang keuangan dan aset desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kecamatan Prambon di bidang Pemerintahan, Pemerintahan Desa Bendotrek, Pemerintah Desa Watutulis, Pemerintah Desa Temu: Pemerintah Desa Simogirang.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.79-80

⁵⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet Ke-4, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hal. 212

- b. Pengawai Pemerintahan Desa yang membuat laporan keuangan
- c. Pengawai yang melaksanakan fungsi di bidang akuntansi (keuangan), terutama bagi yang membuat laporan keuangan.

3. Sample Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti, bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat digunakan sebagai contoh, atau dapat menggunakan keadaan populasi yang sebenarnya.

55

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menetapkan sampel. Menurut Soliman dkk, penggunaan metode purposive sampling dapat digunakan untuk memberikan pertimbangan tertentu dalam proses pengambilan sampel agar sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Berdasarkan populasi dan sampling penelitian di atas, maka sampel pada penelitian ini memenuhi kriteria sejumlah 55 pengawai yang terdiri dari 11 pengawai Pemerintahan Desa Watutulis, 14 pengawai Pemerintah Desa Simogirang, 11 pengawai pemerintahan desa Temu, 8 Pengawai

⁵⁵ Muslich Anshori Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet ke-1, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 13

Pemerintahan Desa Bendotretek, 5 pegawai bidang pemerintahan kecamatan prambon, 6 pegawai dinas pemberdayaan masyarakat dan desa.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah dua , yaitu sumber data primer dan data sekunder.⁵⁶ Berikut penjelasannya.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari kuisioner secara langsung dengan pihak-pihak tertentu. Sumber Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti karena berdasarkan ada data-data sekunder yang telah tersedia. Data ini juga dapat digunakan sebagai cara pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti. Sumber data lain, dapat diperoleh peneliti berasal dari 3 tingkatan yaitu person, place dan paper, keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut : ⁵⁷

⁵⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi 2, Cet Ke-4, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014),hal.84

⁵⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet ke-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), hal.67

1) Person

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

2) Place

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keduanya merupakan objek menggunakan pengamatan observasi.

3) Paper

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain dan hal lain yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Pada penelitian ini bersumber data primer yang digunakan, penelitian yang datanya diambil secara langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan di Pemerintah Desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk dan sifat yang akan dipelajari. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulannya dirinya.⁵⁸ Menurut fungsinya dalam penelitian kuantitatif variabel menjadi dua yaitu :

⁵⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D.....*, hal.38

a. Variabel Independen

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (Variable dependent). Dalam penetapan variabel didasari indentifikasi masalah, latar belakang serta faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Terdapat faktor yang menjadi aspek kunci dalam penentuan kualitas laporan keuangan. Diantaranya yaitu kompetensi sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan sistem pengendalian intern (X3).⁵⁹

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam variabel terikatnya adalah Laporan Keuangan Pemerintah Desa Watutulis di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

3. Skala Pengukuran.

Skala pengukuran instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yang hubungan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, jawaban responden berupa pilihan alternatif yang ada,⁶⁰ yaitu :

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4

⁵⁹ Ibid, hal.39

⁶⁰ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum,2006) hal. 24

- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap, sehingga pengumpulan data harus sistematis.⁶¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki. Jenis teknik observasi partisipan, observasi sistematis dan observasi eksperimental. Pada penelitian teknik observasi yang digunakan ialah observasi partisipan dimana peneliti mengambil bagian dari kegiatan sehari-hari seseorang dengan mengadakan interaksi dari kelompok orang sebagai salah satu pembelajaran.⁶²

b. Metode Kuisisioner

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif....*, hal 28

⁶² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif...hal.135*

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kemudian data tersebut diolah guna menapatkan data yang komprehensif.⁶³

c. Metode Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, laporan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang di himpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan dan isinya dianalisis , dibandingkan dan dipadukan untuk membentuk satu hasil kaian yang sistematis, padu dan utuh.⁶⁴ Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, phamphlet, dokumen tentang gambaran umum perusahaan dokumen yang berisi keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh reponden, menyajikan data setiap variabel yang

⁶³ Eko Nugroho, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press,2018), hal.21

⁶⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Sukabumi: CV Jejak,2018),hal 145

diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab Rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁵ Jenis - jenis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode untuk meringkas, mengelompokkan dan menyederhanakan data. Uji ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi data dalam penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, modus, mean, median, dan standar deviasi.⁶⁶

2. Uji Kualitas Data

- a. Uji Validitas

Merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁶⁷ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan

⁶⁵ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta:ANDI,2018), hal. 130

⁶⁶ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishig,2016),hal 6

⁶⁷ Didin Fatihudin, *Metodologi Penelitian Ilmu Ekonomi,Manajemen dan Akuntansi*, (Sidoarjo:Zifatma Publisher,2014),hal.173

menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validias item dianalisis menggunakan aplikasi SPSS16.0. hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikan 5 % dan jumlah sempel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari critical vlue. Maka intrumen ini dinamakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical valau, maka intrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Relibilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas intrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan pengukuran , untuk mencapai hal tersebut. Dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's Diukur berdasarkan Alpha Cranbach's 0 sampai 1.⁶⁸ Jika maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti sedikit reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

⁶⁸ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,(Jakarta:Pustaka Publisher, 2009), hal 97

Nugroho mengatakan, “ reliabilitas suatu kontruk variabel dikatakan baik jika Alpha Cronbach $>$ dari 0.60.” Suyuthi, “ Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisian alpha yang lebih besar dari 0,6. ” Jika pengujian reliabilitas intrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan intrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap intrumen penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat untuk memprediksi cocok atau tidaknya hasil regresi linier berganda agar memenuhi beberapa asumsi.

⁶⁹Agar dapat memenuhi asumsi asumsi ang diisyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik diperlukan uji sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai anara variabel bebas dan erika dalam peneliian apakah memiliki distribusi normal atau tidak normal. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi pada kolom kolomogrow-smirrov. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan mealkukan penilaian signifikannya. Teknik analisisnya sebagai berikut. ⁷⁰

1) Jika nilai signifikan $>$ 0,05, maka distribusi data normal.

⁶⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,(Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2006), hal.105

⁷⁰ Imam Machali,*Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan,Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:MPI,2017), hal.85

2) Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁷¹ Terdapat dua kriteria dalam mendeteksi multikolinieritas dengan menggunakan VIF, yaitu :

- 1) Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heterokedastisitas maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Heterokedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross

⁷¹ Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang:FE UNP, 2010), hal.93

section dari pada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heterokedastisitas.⁷²

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model, tidak terdapat heterokedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah aja.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai⁷³.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana : Y = Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Pengaruh Kompetensi Sumber daya manusia

X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₃ = Pengendalian Sistem Audit Intern

e = error of team

⁷²Fajri Ismail, *Statistika Untuk Uji Penelitian Pendidikan dan Ilmu -Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenademadia Group,2018),hal.193-220

⁷³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi....*hal.227

5. Uji Hipotesis

Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t (parsial)

Mengetahui apakah pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian sistem audit intern secara parsial terhadap pelaporan keuangan pemerintah desa Kabupaten Sidoarjo. Kriteria uji t sebagai berikut⁷⁴.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F (Sumultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance – ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5 5 ($\alpha = 0.05$) dimana pedoman

⁷⁴ Ibid, hal.229

yang digunakan, jika signifikan $< \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika signifikannya $> \alpha$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut menjelaskan variabel terikat.⁷⁵

F. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

X1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

X1.1 Tanggung Jawab

X1.1.1 Saya telah mengerti peran dan fungsi pengelolaan keuangan pemerintah desa.

X1.1.2 Saya telah menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.

X1.1.3 Saya telah bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang ada.

X.1.2 Pelatihan

⁷⁵ Mudrajad Kuncoro, Metode Kuantitatif, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2001),hal.108

X1.2.1 Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi.

X1.2.2 Saya telah memahami materi pelatihan yang diberikan.

X1.2.3 Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan.

X1.3 Pengalaman

X1.3.1 Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi.

X1.3.2 Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja.

X2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

X2.1 Keamanan Data

- X2.1.1 Tingkat keamanan data dengan adanya sistem password (kata sandi) bagi pengguna unuk dapat mengakses SISKUEDES.
- X2.2.2 Tingkat keamanan data dengan adanya menu peringatan apabila peringatan apabila terjadi kerusakan pada sistem (seperti peringatan error).
- X2.2.3 Tingkat keamanan data yang tersimpan dalam sistem akibat terjadinya tegangan arus listrik yang turun naik.
- X2.2.4 Tingkat keamanan data yang tersimpan dalam sistem akibat terkena virus computer.

X2.2 Kecepatan dan Ketepatan Waktu Akses

- X2.2.1 Tingkat kecepatan mengakses masuk (log in) dan keluar (log out) SISKUEDES.
- X2.2.2 Tingkat kecepatan SISKUEDES dalam pencarian data yang diperlukan.
- X2..2.3 Tingkat kecepatan SISKUDES dalam memproses dan mengolah data menjadi laporan keuangan dana desa.
- X2.2.4 Tingkat kecepatan SISKUDES dalam memproses dan mengolah data menjadi laporan keuangan dana desa.
- X2.2.5 Tingkat kecepatan SISKUDES dalam mencetak laporan dana desa jika sewaktu-waktu diperlukan.

X2.3 Ketelitian

- X2.3.1 . Tingkat Ketelitian SISKUDES dalam perhitungan angka.
- X3.1.2 Tingkat ketelitian SISKUDES dalam penyajian data.
- X3.1.3 . Tingkat ketelitian SISKUEDES dalam proses analisis data.

X2.4 Variasi Laporan atau Output

- X2.4.1 SISKUDES dapat memberikan laporan yang bervariasi untuk masing-masing menu atau bagian.
- X2.4.2. SISKUDES dapat menyajikan laporan harian yang variatif sesuai format yang berlaku.
- X2.4.3. SISKUDES dapat menyajikan laporan bulanan yang variatif sesuai dengan format yang berlaku.
- X2.4.4 SISKUDES dapat mencetak laporan keuangan semesteran dan sesuai dengan yang diperlukan.

X2.5 Relevansi dan Kesesuaian

- X2.5.1 Tingkat relevansi/keseuaian SISKUEDES dalam penyajian data keuangan dana desa.
- X2.5.2 Tingkat relevansi/ kesesuain SISKUDES dalam pengolahan dan penyimpanan data keuangan dana desa.
- X2.5.3 Tingkat relevansi/kesusiaan SISKUEDES dalam pengolahan dan penyimpanan data keuangan dana desa.
- X2.5.4. Relevansi/keseuaian SISKUDES terhadap pengguna laporan keuangan dana desa.

X3. Sistem Pengendalian Intern

X3.1. Lingkungan Pengendalian

- X3.1.1 Pimpinan saya menetapkan aturan mengenai perilaku.
- X3.1.2 Pimpinan sa saya menetapkan aturan mengenai standar etika pengawai.
- X3.1.3 Kantor desa yang saya tempati telah memiliki standar kompetensi untuk setiap standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam intansi.
- X3.1.4 Struktur organisasi di kantor desa yang saya tempati telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab pengawai.
- X3.1.5 Pimpinan saya memberikan wewewnang kepada pengawai yang sesuai dengan tingkat tanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan otonomi desa.

X3.2 Penilaian Resiko

- X3.2.1 Pimpinan saya melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran sistem akuntamsi.
- X3.2.2 Pimpinan saya memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi resiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.

X3.3 Aktivitas Pengendalian

- X3.3.1 Semua transaksi yang saya entri dan proses ke dalam computer adalah seluruh transaksi ke dalam computer adalah seluruh transaksi yang telah dioterisasi.
- X3.3.2 Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dan diimplemmentasikan dengan baik oleh pimpinan saya.
- X3.3.3 Pengawai dan atasan saya telah memahami dari kegiatan pengendalian.
- X3.3.4 Peralatan dan persediaan selalu saya simpan di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan

X3.4 Pemantuan

- X3.4.1 Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian internal, kantor desa yang saya tempati telah melakukan perbaikan pengendalian internal.

Y. Kualitas Laporan Pemerintah Desa

Y.1 Relevan

- Y1.1 Laporan keuangan yang saya susun telah sesuai dengan format laporan keuangan dari kementrian keuangan.
- Y1.2 Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu.

- Y1.3 Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian dimasa yang akan datang.
- Y1.4 Informasi yang disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.
- Y1.5 Informasi dalam laporan keuangan yang saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

Y.2Andal

- Y2.1 Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material..
- Y2.2 Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan desa yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur atas transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.
- Y2.3 Informasi yang saya susun dalam laporan yang saya susun dalam laporan keuangan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu.
- Y2.4 Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan dapat diuji kebenarannya dan apabila pengujiannya dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

Y3. Dapat Dibandingkan

Y3.1 Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Y3.2 Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.

Y4 Dapat Dipahami

Y4.1 Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan desa telah disusun secara jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.